

ABSTRAK

Kasus pembunuhan Vina Cirebon yang kembali mencuat ke publik melalui film “Vina: Sebelum 7 Hari” menjadi perhatian luas masyarakat dan media. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana media, khususnya Ayobandung.com, membingkai isu tersebut melalui pemberitaan yang dianggap netral dibanding media lokal lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing dilakukan Ayobandung.com dalam membentuk narasi pemberitaan kasus Vina Cirebon. Teori yang digunakan adalah teori framing Robert N. Entman yang mencakup empat elemen: pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab, membuat penilaian moral, dan memberikan rekomendasi penyelesaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing dan teknik dokumentasi terhadap 13 artikel berita Ayobandung.com yang terbit pada 14–23 Mei 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ayobandung.com cenderung menampilkan berita secara netral dan informatif, dengan penekanan pada upaya penegakan hukum oleh pihak kepolisian dan perkembangan kasus buronan DPO.

Media ini mendefinisikan masalah pada aspek keadilan dan pencarian pelaku, mengaitkan penyebab pada kegagalan penangkapan sebelumnya, memberi penilaian moral pada ketegasan aparat dan ketidakpercayaan publik, serta merekomendasikan langkah hukum lanjutan dan transparansi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Ayobandung.com membingkai kasus secara tenang dan tidak provokatif, berfokus pada informasi dan edukasi publik.

Kata kunci: Analisis *Framing*, AyoBandung.com, Robert N. Entman, Vina Cirebon

ABSTRACT

The Vina Cirebon murder case resurfaced in public discourse following the release of the film "Vina: Sebelum 7 Hari," drawing widespread media and public attention. This study is based on how online media, particularly Ayobandung.com, framed the issue with a notably neutral approach compared to local outlets.

The purpose of this research is to explore how Ayobandung.com constructed the news narrative of the Vina Cirebon case. The theoretical framework applies Robert N. Entman's framing theory, which includes four key elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and offering treatment recommendations.

This study uses a qualitative approach with framing analysis methods and documentation techniques applied to 13 news articles published by Ayobandung.com from May 14 to 23, 2024. The results show that Ayobandung.com presented the news in a neutral and informative manner, emphasizing the police's legal efforts and the development of the wanted suspects (DPO).

The media defined the problem through the lens of justice and suspect pursuit, identified causes in prior enforcement failures, applied moral judgment regarding police firmness and public distrust, and recommended legal transparency and further investigation. The study concludes that Ayobandung.com framed the case in a calm, non-sensational way, focusing on public education and factual reporting.

Keywords: *Framing analysis, AyoBandung.com, Robert N. Entman, Vina Cirebon*